

## **BAB II**

### **TINJAUAN TEORI**

#### **2.1 Pengertian Pengetahuan**

Pengetahuan manusia berasal dari upaya manusia untuk menemukan jawaban atas masalah atau kebenaran. Pada dasarnya, kegiatan atau upaya manusia untuk menemukan kebenaran atau masalah adalah bagian dari sifat manusia itu sendiri, atau lebih dikenal sebagai keinginan. Keinginan manusia akan mendorong mereka untuk mendapatkan segala sesuatu yang mereka inginkan. Ketika seseorang berusaha untuk mencapai keinginannya, itulah yang membedakan mereka satu sama lain. Dalam definisi yang lebih sederhana, manusia memiliki pengetahuan (Situmeang 2021).

##### **2.1.1 Definisi Pengetahuan**

Istilah "pengetahuan" berasal dari kata "tahu", dan dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia, istilah "tahu" memiliki arti yang mencakup pemahaman tentang apa yang dilihat ke belakang (saksi, pengalaman, dll), mengetahui, dan memahami. Menurut Bloon Pengetahuan muncul sebagai hasil kognisi setelah seseorang mempersepsikan sesuatu. Para panca indra manusia, yang terdiri dari sentuhan, penglihatan, pendengaran, rasa, dan penciuman, adalah sumber utama pengetahuan manusia. Telinga dan mata merupakan sumber utama pengetahuan manusia. Pengetahuan sangat luas dan penting dalam membentuk perilaku publik. Perilaku yang didasarkan pada pengetahuan biasanya lebih kuat daripada perilaku yang tidak didasarkan pada pengetahuan (Linawati 2020).

Perolehan pengetahuan muncul dari rasa ingin tahu manusia, dengan memanfaatkan beragam metodologi dan alat. Pengetahuan ini mencakup beragam jenis dan karakteristik, mulai dari langsung dan ada berbagai jenis pengetahuan, ada yang tidak langsung dan ada pula yang tidak permanen. Selain itu, pengetahuan bisa bersifat subjektif dan spesifik atau objektif, umum, dan permanen. Sumber, metode, dan alat yang digunakan untuk memperoleh pengetahuan berperan penting dalam

menentukan jenis dan sifatnya. Penting juga untuk membedakan informasi yang benar dari yang salah. Pendidikan dan pengetahuan memiliki hubungan yang erat, karena diyakini bahwa tingkat pendidikan berkorelasi langsung dengan luasnya pengetahuan seseorang. Meskipun demikian, hal ini sangatlah penting. Perlu diingat bahwa rendahnya tingkat pendidikan tidak selalu berarti rendahnya pengetahuan. Pemahaman seseorang terhadap suatu subjek mencakup aspek positif dan negatif. Sikap seseorang dibentuk oleh dua faktor kunci: banyaknya aspek dan objek positif yang disadarinya, serta pengetahuan yang diperoleh melalui pengalaman pribadi.

Teori Organisasi Kesehatan Dunia (WHO) mengemukakan bahwa persepsi seseorang terhadap kesehatan dapat dipengaruhi oleh pemahamannya terhadap berbagai objek yang berhubungan dengan kesehatan (Fatim & Suwanti, 2017). Pengetahuan adalah keyakinan sejati yang dibenarkan. Seseorang membenarkan keyakinannya berdasarkan pengamatannya terhadap kebenaran dunia. Jadi ketika seseorang menciptakan pengetahuan, dia menciptakan pemahaman tentang situasi baru dengan memiliki keyakinan yang dibenarkan. Menurut penjelasan ini, pengetahuan bukan sesuatu yang abstrak tetapi fakta yang dibangun. Proses manusia penciptaan pengetahuan sangat sulit untuk disederhanakan atau meniru. Perasaan dan sistem kepercayaan yang tidak disadari terlibat dalam penciptaan pengetahuan (Fatim & Suwanti, 2017).

### **2.1.2 Komponen Pengetahuan**

Menurut Bahm (dikutip dalam Lake et al., 2017), definisi ilmu pengetahuan terdiri dari enam komponen utama: masalah (masalah), sikap (sikap), metode (metode), aktivitas (aktivitas), kesimpulan (kesimpulan), dan pengaruh.

#### **1. Masalah (problem)**

Suatu masalah harus dikomunikasikan, memiliki sikap ilmiah, dan dapat diuji untuk menunjukkan bahwa itu ilmiah.

#### **2. Sikap (attitude)**

Ada beberapa sifat yang harus dimiliki seorang ilmuwan: mereka harus ingin tahu tentang sesuatu; mereka harus berusaha untuk memecahkan masalah; mereka

harus bersikap dan bertindak secara objektif; dan mereka harus sabar saat melakukan observasi.

### 3. Metode (method)

Hipotesis yang kemudian diuji terkait dengan pendekatan ini. Science adalah tentang metode. Metode dan sains tidak stabil; keduanya selalu berubah.

### 4. Aktivitas (activity)

Ilmu adalah bidang yang dipelajari oleh ilmuwan melalui penelitian ilmiah dan mencakup aspek individu dan sosial.

### 5. Kesimpulan (conclusion)

Science adalah kumpulan pengetahuan. Tujuannya adalah untuk menemukan sikap, metode, dan tindakan yang benar. Kesimpulannya adalah pemahaman yang dihasilkan dari pemecahan masalah.

### 6. Pengaruh (effects)

Ilmu akan membentuk masyarakat dan ekologi (aplikasi ilmu) dengan membentuk nilai. Pengembangan masalah (problems) adalah sumber ilmu pengetahuan. Atas dasar masalah, Para ilmuwan memiliki kecenderungan untuk mengembangkan metode dan kegiatan. Mereka melakukan ini untuk menghasilkan penyelesaian kasus (keputusan) dalam bentuk teori, yang akan berdampak pada lingkungan dan masyarakat.

## 2.1.3 Jenis Pengetahuan

Menurut (Octavia & Syukri, 201 C.E.) ada beberapa jenis pengetahuan yaitu:

1. Pengetahuan biasa adalah pengetahuan yang didasarkan pada tindakan sadar (common sense) dan dalam memperoleh, memahami, dan menyimpulkan dari apa yang diketahui sebelumnya. Common sense adalah pengetahuan yang diperoleh tanpa berpikir panjang karena fakta bahwa itu ada dan benar hanya dapat diterima melalui penggunaan akal sehat secara langsung dan umum diterima.
2. Pengetahuan agama adalah ilmu yang penuh dengan iman yang diterima melalui wahyu Tuhan dan harus diikuti oleh mereka yang menganutnya.
3. Pengetahuan filosofis menekankan fokus dan kedalaman penelitian, dan merupakan pengetahuan spekulatif yang diperoleh melalui refleksi mendalam

tentang universalitas suatu subjek. Ilmu pengetahuan didasarkan pada pengetahuan filosofis, yang berfungsi sebagai landasan untuk berbagai masalah yang tidak dapat diselesaikan oleh departemen lain dari ilmu pengetahuan. Komponen rasional, kritis, dan radikal adalah ciri-ciri pengetahuan filosofis yang dapat dilihat dan diamati secara universal.

4. Pengetahuan ilmiah juga disebut sebagai pengetahuan atau sains. Pengetahuan ilmiah adalah pengetahuan yang didasarkan pada bukti, sistematis, terorganisir, dan menggunakan metode dan prosedur. Dikenal sebagai ilmu karena memiliki metode. Prinsip empiris adalah dasar pengetahuan ilmiah karena menekankan fakta atau realitas yang dapat diverifikasi oleh indra.

#### **2.1.4 Metode Perolehan Pengetahuan**

Individu memiliki cara masing-masing untuk memperoleh informasi yang berguna. Beberapa cara untuk mendapatkan pengetahuan dapat dikategorikan sebagai berikut (Kebung, 2011; Timotius, 2017):

1. Rasionalisme

Menurut rasionalisme, pengetahuan ilmiah adalah dasar dari filosofi didasarkan pada pemikiran akal dan bahwa pengetahuan yang benar mengandalkan akal. Mereka tidak menolak nilai pengalaman, malah melihatnya sebagai stimulus bagi pikiran dan akal. Pikiran kita adalah tempat kebenaran dan kesesatan berada, bukan objek yang dapat dirasakan indera kita.

2. Empirisme

Filsuf empiris percaya bahwa pengalaman dan pengamatan inderawi adalah satu-satunya sumber pengetahuan. Pengetahuan berasal dari data dan fakta yang diperoleh dari panca indera manusia. Semua pengetahuan manusia bersifat empiris, karena semua konsep yang benar berasal dari fakta ini.

3. Kritisisme

Terdapat tiga jenis pengetahuan. Yang pertama adalah pengetahuan analitis, yang berarti bahwa gagasan sudah ada dalam subjek atau diketahui melalui dua analisis yang dilakukan pada subjek. Misalnya, lingkaran berbentuk bundar. Kedua, pengetahuan sintesis a posteriori, di mana pengalaman inderawi mengaitkan predikat dengan subjek. Sebagai contoh, fakta bahwa hujan telah

terjadi hari ini adalah hasil dari persepsi inderawi. Dengan kata lain, hasil penelitian saya menunjukkan bahwa  $S = P$ , ketiga, adalah pengetahuan sintesis a priori, yang menyatakan bahwa pengalaman inderawi dan akal budi diperlukan secara bersamaan. Alam semesta jelas merupakan sintesis a priori.

#### 4. Positivisme

Menurut positivisme, semua yang diketahui secara positif terdiri dari semua gejala atau objek yang dapat dilihat. Karena itu, mereka tidak tertarik dengan metafisika. Untuk memprediksi apa yang akan terjadi di kemudian hari, salah satu yang penting adalah memiliki pengetahuan tentang kenyataan dan mempelajari bagaimana kenyataan itu berhubungan satu sama lain. Tidak perlu mencari kebenaran atau arti dari semua kenyataan. August Comte adalah tokoh utama positivisme, yang membagi pemikiran manusia dibagi menjadi tiga fase: teologis, metafisis, dan ilmiah.

#### 2.1.5 Faktor Yang Mempengaruhi Pengetahuan

Banyak faktor memengaruhi apa yang diketahui seseorang. Faktor yang paling umum dipengaruhi dapat dibagi menjadi dua kategori: unsur internal (yang berasal dari dalam diri seseorang) dan unsur eksternal (yang berasal dari luar seseorang).

##### 1. Faktor Internal

###### a. Usia

Usia, menurut Hurlock (dikutip dalam Lestari, 2018), adalah umur seseorang yang dihitung mulai saat dilahirkan hingga berulang tahun. Usia yang lebih tua menunjukkan tingkat kematangan dan kekuatan yang lebih tinggi, yang terkait dengan kemampuan berpikir dan bekerja. Masyarakat menganggap orang yang lebih dewasa lebih dewasa daripada orang yang lebih muda. Daya tangkap dan pola pikir seseorang dipengaruhi oleh usia mereka.

###### b. Pekerjaan

Pada dasarnya, pekerjaan adalah kerja yang dilakukan oleh individu untuk memperoleh uang atau untuk memenuhi kebutuhan hidup mereka. Contoh pekerjaan ini termasuk mengerjakan pekerjaan rumah. Pengalaman dan pengetahuan dapat diperoleh dari lingkungan kerja seseorang, baik secara tidak

langsung maupun langsung. Pekerjaan seseorang mungkin memberi mereka kesempatan yang lebih besar untuk memperoleh pengetahuan atau malah mungkin mencegah mereka mengaksesnya. Pekerjaan bukanlah sumber kesenangan; itu adalah metode pencarian pekerjaan yang monoton, berulang, dan menantang. Meskipun demikian, bekerja membutuhkan waktu (Noviasty, Handayani, and Alawiah 2018).

#### c. Pendidikan

Pendidikan adalah pengajaran memberi orang lain untuk berkembang menuju nilai-nilai tertentu yang menentukan bagaimana manusia berperilaku dan mengisi kehidupan mereka untuk mencapai keamanan dan kebahagiaan. Orang harus dididik untuk meningkatkan kualitas hidup. Sangat penting untuk mendapatkan pengetahuan tentang hal-hal yang meningkatkan kesehatan seseorang sehingga dapat mempengaruhi kualitas hidup mereka secara positif. Pendidikan memengaruhi kemampuan seseorang untuk berpartisipasi dan berkembang; semakin tinggi tingkat pendidikan seseorang, semakin mudah mereka menerima informasi. Orang-orang yang mendapatkan pendidikan formal juga akan lebih terbiasa mengatasi masalah dengan cara yang rasional. Ini disebabkan oleh fakta bahwa pendidikan formal mengajarkan individu untuk mengidentifikasi masalah, menganalisa masalah, dan mencoba mencari atau memecahkan solusinya (Darsini, Fahrurrozi, and Cahyono 2019).

### 2. Faktor Eksternal

#### a. Lingkungan

Lingkungan adalah semua hal yang ada di sekitar manusia dan bagaimana itu mempengaruhi perkembangan dan tingkah laku individu atau kelompok.

#### b. Sosial Budaya

Sikap dan penerimaan informasi dapat dipengaruhi oleh sistem sosial dan budaya seseorang.

### 2.1.6 Pengukuran Pengetahuan

Angket atau wawancara dengan subjek atau responden dapat digunakan untuk mengukur pengetahuan mereka (Notoatmodjo, 2012)

Menurut Arikunto (2013), pengetahuan dibedakan menjadi tiga kategori, Yaitu:

Pengetahuan Baik : 76-100%, Pengetahuan Cukup : 56-75%, Pengetahuan Kurang >55%.

Sebagai contoh, ambil kuisioner pengetahuan yang terdiri dari dua puluh soal dengan ketentuan bahwa masing-masing soal memiliki skor benar 1, dan skor salah 0. Kemudian, hasilnya adalah sebagai berikut:

1. Pengetahuan Baik:  $76\% \times 20 = 15,2$  (digenapkan 15-20)
2. Pengetahuan Cukup:  $56\% \times 20 = 11,2$  (digenapkan 11-14)
3. Pengetahuan Kurang: 0-10 (Lubis, 2022)

### 2.2 Pengertian Ibu Hamil

Menurut Prawirohardjo (2005), ibu hamil adalah seorang wanita yang mengandung dari saat konsepsi hingga saat janin lahir. Hampir setiap wanita mengalami kehamilan, suatu proses fisiologik. Setelah sperma dan ovum bertemu, kehamilan terjadi. Ovum akan tumbuh dan berkembang di dalam uterus selama 259 hari, 37 minggu, atau 42 minggu (Dwi Febriati and Zakiyah 2022).

- a. Trimester I: Selama trimester pertama kehamilan, yang berlangsung dari 0 hingga 12 minggu, wanita sering mengalami mual dan muntah, yang disebut morning sickness. Pada awal kehamilan, ibu mungkin mengalami muntah-muntah karena perubahan hormon yang terjadi selama kehamilan. Selama trimester pertama kehamilan, biasanya akan ada peningkatan berat badan kecil, sekitar 1 hingga 2 kilogram.
- b. Penambahan berat badan selama trimester kedua dan ketiga: Penambahan berat badan terjadi selama trimester kedua, yang berlangsung selama trimester ketiga, yang berlangsung antara 28 dan 40 minggu, dan trimester kedua, yang berlangsung antara 13 dan 27 minggu.

Karena berpengaruh terhadap ukuran janin dan perkembangannya, berat badan ibu hamil harus normal. Kekurangan nutrisi selama kehamilan dapat menyebabkan keguguran, kelahiran bayi sebelum waktunya, berat badan bayi yang rendah,

masalah dengan rahim selama persalinan, dan pendarahan setelah persalinan.

## **2.3 Alat Kontrasepsi**

### **2.3.1 Definisi**

Konsep kontrasepsi adalah ketika sel telur yang telah matang dan sperma bertemu menghindari kehamilan. Istilah berasal dari kata "kontra", yang berarti "melawan" atau "mencegah". Kontrasepsi digunakan untuk mencegah kehamilan yang disebabkan oleh pertemuan sel sperma dan sel telur yang matang. Dengan demikian, pasangan yang aktif melakukan hubungan seksual dan keduanya tidak menginginkan kehamilan dianggap membutuhkan kontrasepsi (Rohani and Sawita 2023).

Keluarga berencana, juga dikenal sebagai alat kontrasepsi, adalah upaya untuk mengetahui berapa banyak anak yang akan dilahirkan dan berapa lama jarak kelahiran ideal. Akibatnya, pemerintah memulai program pencegahan kehamilan (Rohani and Sawita 2023).

### **2.3.2 Tujuan Alat Kontrasepsi (KB)**

Salah satu tujuan penggunaan alat kontrasepsi adalah untuk mengurangi jumlah bayi yang dilahirkan. Untuk mencapai tujuan ini, kebijakan dibuat dalam tiga tahap: menunda, memperlambat, dan menghentikan. Proses kebijakan ini melindungi ibu dan anak dari bahaya melahirkan pada usia muda, melahirkan dengan kelahiran yang terlalu dekat dan melahirkan pada usia yang lebih tua (Susanti and Sari 2020).

Dengan mengatur kelahiran anak, program KB bertujuan untuk membuat keluarga yang lebih kecil sesuai dengan kekuatan sosial ekonomi keluarga, sehingga keluarga merasa puas dan aman dan memiliki kemampuan untuk memenuhi kebutuhan hidupnya (Susanti and Sari 2020).

## **2.4 Macam-macam Metode Kontrasepsi**

### **2.4.1 Kondom**

Kondom adalah sarung karet atau selubung ipis yang dipasang pada penis pria. Fungsinya adalah untuk mencegah sperma yang dikeluarkan pria saat berhubungan seksual menempel pada vagina. Kondom mencegah spermatozoa

masuk ke saluran genital wanita atau ovum dan sperma bertemu. Berbagai jenis kondom untuk wanita saat ini tersedia, dan tingkat kegagalan penggunaan berkisar antara 5 dan 21% (Loe and Maros 2022).

Salah satu cara terbaik untuk menghindari kehamilan adalah dengan menggunakan kondom. Selain itu, mereka tidak memengaruhi kesuburan pasangan Anda, jadi Anda dan pasangan Anda dapat menggunakannya kapan saja mereka mau.

Selain beberapa keuntungan, kondom memiliki beberapa kelemahan, seperti: Kemungkinan rusak atau bocor: Jenis kontrasepsi ini dapat rusak atau bocor selama penggunaannya, terutama jika tidak digunakan dengan benar. Salah satu cara untuk mencegahnya adalah dengan menunggu beberapa saat sebelum menggunakan kondom untuk menutupi penis saat berhubungan seksual. Mengganggu kenikmatan seksual: Karena tidak memberikan sensasi yang terasa, beberapa orang percaya bahwa penggunaannya dapat mengganggu kenikmatan seksual. Kondom biasa tidak dapat digunakan jika Anda memiliki alergi. Kondom yang terbuat dari kulit domba atau poliuretan adalah pilihan lain. Meskipun demikian, harganya lebih mahal daripada yang biasanya dilihat. Tidak boleh digunakan dengan pelumas berbahan dasar minyak; pelumas berbahan dasar air dapat menyebabkan bahan lateks mudah hancur dan robek saat berhubungan seksual.

#### **2.4.2 Kontrasepsi Hormonal (Pil)**

Wanita sering menggunakan pil kombinasi untuk kontrasepsi, yang hanya mengandung hormon progesteron, atau yang mengandung kombinasi hormon estrogen dan progesteron. Pil KB tidak hanya menghentikan ovulasi, tetapi juga menghentikan lendir mulut rahim, yang mencegah sperma memasuki rahim dan menipiskan lapisan endometrium. Saat menyusui, Anda dapat mengonsumsi pil kecil. Pil ini sangat efektif, dengan tingkat kegagalan 1-8% untuk pil kombinasi dan 3-10% untuk pil mini (Loe and Maros 2022).

Pil KB tidak membahayakan hubungan seksual, membuat siklus haid yang teratur, yang membantu mencegah anemia, dapat digunakan sebagai pengobatan jangka panjang, dapat digunakan dari usia muda hingga menopause dapat

dihentikan dengan mudah, dan membantu menghindari kehamilan ektopik, kanker ovarium, kanker endometrium, kista ovarium, jerawat, dan dismenorhea. Manfaat pil KB adalah bahwa mereka tidak mengganggu hubungan seksual. Keterbatasan pil KB adalah amenorhea, perdarahan haid yang berat, perdarahan (Loe and Maros 2022). Efek samping biasanya ringan bagi kebanyakan wanita selama tiga bulan pertama penggunaan pil KB, yang biasanya ringan. Efek samping ini termasuk sakit kepala, mual, nyeri payudara, perdarahan antara menstruasi, dan perubahan mood

### **2.4.3 Suntik**

Dua jenis suntik kekebalan tubuh (KB) satu bulan (cyclofem) dan DMPA memiliki efek samping yang mirip dengan pil KB: gangguan menstruasi, depresi, keputihan, jerawat, dan naik turunnya berat badan, dan penurunan libido dan densitas tulang.

Suntik KB tiga bulan memiliki beberapa keuntungan: relatif aman untuk ibu menyusui dan efektif karena dapat mencegah kehamilan hingga 99 persen dan menurunkan risiko kanker rahim dan kanker ovarium. Namun, salah satu kekurangannya adalah waktu kembali subur sekitar satu tahun setelah penggunaan.

Salah satu kekurangan KB suntik 1 bulan adalah orang yang menggunakan kontrasepsi sering lupa untuk melakukan suntikan ulang. Sebagian orang juga malas melakukannya karena jeda hanya sebulan. Selain itu, KB suntik berjangka 30 hari ini tidak dapat melindungi tubuh dari infeksi menular seksual.

### **2.4.4 Implant**

Kontrasepsi, yang juga dikenal sebagai implant atau alat kontrasepsi bawah kulit (AKBK), ditempatkan di bawah kulit lengan atas wanita. Alat kontrasepsi ini dibuat dalam bentuk kapsul kecil dari karet silikon yang berisi cover gestrel.

Menurut jenisnya, Norplant memiliki enam batang dan memiliki masa pakai lima tahun; Implanon memiliki satu batang dan memiliki masa pakai tiga tahun; dan Jadena dan Indoplant memiliki dua batang dan memiliki masa pakai tiga tahun.

Jumlah Levonorgestrel yang dikeluarkan dalam setiap kapsul susuk KB adalah 36 miligram dalam jumlah 80 miligram setiap hari. Konsep mekanis ini

berfungsi sebagai progesterone dengan kemampuan untuk menghentikan produksi hormon luteinizing (LH). Akibatnya, ovulasi tidak terjadi, lender servik tertekan, dan spermatozoa tidak dapat bergerak, yang menyebabkan endometrium tidak siap untuk nidasi.

Keuntungan: Sangat efisien, tahan lama (hingga lima tahun), dan tidak mengganggu ASI atau kegiatan senggama, tidak ada penyulit medis yang signifikan, darah haid yang lebih rendah, anemia yang lebih rendah, dan kontrol medis yang mudah dan murah.

Kerugian: Menyebabkan ketegangan pada payudara yang meningkat atau menurun, gangguan menstruasi dan perdarahan yang tidak teratur, prosedur pembedahan kecil untuk insersi dan pencabutan yang membutuhkan tenaga medis.

#### **2.4.5 AKDR/IUD**

AKDR adalah sarana untuk mencegah kehamilan yang dimasukkan ke dalam rahim. Ini dapat datang dalam berbagai bentuk, seperti plastik (polyethylene), tembaga (Cu), tembaga bercampur perak (Ag), atau hanya hormon progesteron yang ditemukan di batangnya.

Cara kerjanya menghalangi sperma untuk masuk ke uba falopii, mempengaruhi proses fertilisasi sebelum ovum sampai ke kavum uteri. Dengan demikian, sperma dan ovum tidak dapat bertemu, yang berarti tidak ada telur yang ditanam.

IUD memiliki banyak keuntungan: mereka sangat efektif sebagai kontrasepsi, dapat berfungsi segera setelah pemasangan, memiliki perlindungan CuT 380 A selama 10 tahun tanpa perlu penggantian, dan sangat efektif karena tidak perlu diingat lagi dan tidak mempengaruhi volume atau kualitas air susu ibu.

Pemasangan dan pencabutan IUD karena IUD memiliki efek samping, seperti haid yang lebih lama dan lebih banyak dan perdarahan antar menstruasi (spotting), sakit haid, dan lebih banyak sekret vagina, harus dilakukan oleh tenaga kesehatan yang terlatih. Selain itu, IUD juga tidak mencegah HIV/AIDS dan IMS lainnya.

## **2.5 Metode Kontrasepsi Mantap (Kontap)**

### **2.5.1 Tubektomi**

Kontrasepsi antuk permanen bekerja dengan memotong atau mengikat kedua saluran tuba fallopi, yang berfungsi untuk membawa sel telur ke rahim. Efeksinya mencapai 99%.

Keuntungan MOW: Ini adalah tindakan kontrasepsi permanen sekali saja, sederhana, dan dapat dilakukan dengan anastesi lokal. Ini juga mengurangi penyakit dan keluhan dibandingkan dengan metode kontrasepsi lainnya, dan biasanya tidak memiliki efek samping dalam jangka panjang.

Kerugian MOW: metode kontrasepsi ini permanen (tidak dapat dipulihkan tanpa operasi), klien dapat menyesal di kemudian hari, resiko komplikasi kecil (meningkat dengan anastesi umum), rasa sakit atau ketidaknyamanan jangka pendek setelah operasi oleh dokter terlatih (dibutuhkan dokter spesialis)

### **2.5.2 Vasektomi**

Operasi kecil yang disebut vasektomi mengikat dan memotong saluran mani, juga dikenal sebagai vas defferent, untuk mencegah sperma keluar saat senggama. Operasi ini memiliki tingkat keberhasilan 99 %.

## **2.6 Karakteristik**

### **2.6.1 Usia**

Usia adalah jumlah waktu yang dihitung dimulai dari tanggal kelahiran seseorang. Usia memengaruhi pilihan kontrasepsi seseorang. Dengan bertambahnya usia, kemampuan untuk menangkap dan memahami data cenderung menurun, sehingga pengetahuannya semakin menipis. Karena untuk mempersiapkan diri untuk masa tua, orang yang produktif cenderung lebih aktif dalam masyarakat dan sosial (Notoatmojo, 2012). Menurut BKKBN (2015), wanita usia subur (WUS) adalah perempuan berusia antara 15 dan 49 tahun. Kesuburan wanita meningkat pada usia 20–29 tahun, ketika kemungkinan kehamilan mencapai 95%. Namun, kemungkinan kehamilan menurun menjadi 40% ketika seorang wanita berusia 30 tahun. Ini didasarkan pada masa subur wanita (Kurnia, 2016 dalam Karimang et al., 2020), yang membagi usia wanita menjadi kelompok tertentu, termasuk usia 35 tahun, yang dikenal sebagai usia reproduktif tua, kehamilan dan persalinan pada usia ini memiliki risiko yang lebih tinggi bagi ibu dan bayi. Selama fase ini, yang juga dikenal sebagai fase mengakhiri kehamilan, disarankan untuk menggunakan KB IUD/AKDR, implan, suntik, pil, dan kondom.

### **2.6.2 Tingkat Pendidikan**

Pengetahuan dan pendidikan saling mempengaruhi. Diharapkan juga bahwa pendidikan tinggi memiliki banyak pengetahuan. Mereka yang sering mendapatkan informasi tentang kesehatan juga diharapkan memiliki pemahaman yang lebih baik tentang kesehatan (Notoatmodjo, 2012). Orang berpendidikan tinggi akan menanggapi stimulasi dengan lebih logis dan membandingkan keuntungan (Karimang et al., 2020). Wanita berpendidikan tinggi ingin memiliki keluarga yang makmur, tetapi mereka tidak ingin mengambil risiko menggunakan metode kontrasepsi kontemporer. Namun, tidak semua orang yang kurang pendidikan tidak dapat mendapatkan informasi yang luas. Meskipun pendidikan formal mencakup

program dasar, menengah, dan tinggi, pendidikan nonformal juga menawarkan sumber pengetahuan (Triwiyanto, 2014). Pendidikan nonformal, di sisi lain, adalah aktivitas belajar yang dilakukan oleh siswa di sekitar lingkungan mereka sendiri yang diorganisasi (berstruktur) dan dilakukan di luar sistem persekolahan. Salah satu contohnya adalah pendidikan indormal yang terjadi di antara lembaga kursus, kelompok belajar, dan majelis ta'lim.

### **2.6.3 Paritas**

Paritas adalah jumlah kelahiran hidup seseorang wanita. Berdasarkan pemahaman ini, penggunaan alat kontrasepsi dipengaruhi oleh paritas. Nulipara, yang belum melahirkan tetapi sedang hamil, primipara, yang memiliki satu anak, multipara, yang memiliki satu hingga empat anak, dan grandemultipara, yang memiliki lebih dari empat anak. Hal ini disebabkan kemungkinan akseptor memiliki risiko yang lebih tinggi karena memiliki anak lebih dari empat. Kehamilan ini dikategorikan sebagai kehamilan dengan risiko tinggi (Wiknjosastro, 2014).

### **2.6.4 Pekerjaan**

Pekerjaan yang paling umum dilakukan oleh ibu rumah tangga (IRT) adalah yang harus dilakukan untuk meningkatkan kehidupan pribadi dan keluarga mereka. Ibu rumah tangga biasanya menghabiskan banyak waktu di rumah untuk mencari informasi. Pekerjaan ini akan berdampak pada sosial ekonomi, kesibukan, dan akses ke pengetahuan. Karena kemudahan mendapatkan informasi, orang yang bekerja biasanya memiliki pola pikir yang lebih luas. Ibu yang bekerja di luar rumah memiliki akses ke informasi yang lebih banyak karena mereka berada di tingkat sosial yang lebih tinggi daripada ibu rumah tangga. Dengan banyaknya aktivitas sehari-hari yang dilakukan oleh ibu rumah tangga, ibu kurang mendapat informasi (Sri Sugesti et al., 2023).

Karena ibu yang bekerja di sektor formal dapat mendapatkan informasi dengan cepat, mereka memiliki akses yang lebih besar ke banyak data, termasuk informasi tentang kesehatan. Secara teoritis, ibu yang memiliki pekerjaan formal akan memiliki lebih banyak pengetahuan daripada ibu yang tidak memiliki pekerjaan atau yang bekerja di sektor non-formal, termasuk pengetahuan tentang kesehatan (Sri Sugesti et al., 2023).

Aktivitas utama yang dilakukan oleh manusia adalah pekerjaan dalam arti luas. "Pekerjaan" dimaksudkan untuk jenis pekerjaan yang menghasilkan uang bagi seseorang. Dalam percakapan sehari-hari, istilah ini sering dianggap sama dengan profesi. Karir adalah pekerjaan yang dipegang selama waktu yang lama. Jenis pekerjaan termasuk pedagang, buruh, petani, PNS, TNI/Polri, pensiunan, wiraswasta, dan ibu rumah tangga atau individu yang bekerja sendiri (Notoatmodjo, 2017).

### 2.6.7 Kerangka Konsep

Kerangka konsep pada peneliti ini adalah sebagai berikut :

Bagan1 Kerangka Konsep

